

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) PADA PT XYZ PERIODE 2012-2021

Ahmad Gozali¹, Dede Sulaeman²

^{1,2} Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan

*Penulis Korespondensi: ahmadgozali156@gmail.com, dedesulaeman300895@gmail.com

ABSTRAK

*This study aims to determine whether there is an influence of the Current Ratio (X_1) on the Price to Book Value (Y). The research design used in this research is the associative research design. Source data obtained through website www.idx.co.id period 2012-2021. Data analysis used is ratio analysis, double linear regression analysis assisted by SPSS version 18. The results show that the Current Ratio (X_1) shows a positive and significant influence on the Price to Book Value (Y) can be seen from the *t*hitung results $>$ *t*table (6,207 $>$ 2,024). The Return on Equity (X_2) shows a significant and positive effect on the price to book value (Y), as seen in the *t*hitung results $>$ *t*ables (2,964 $>$ 2,024. Simultaneously, the variables Current ratio and Return of Equity influenced the Price-to-Book Value(Y) from the calculations $>$ *F*table (20,352 $>$ 3,25). Based on the results of the study, it can be concluded that the variable Current Relation(X_1) and the return on equity (X_2) have an influence over the price of book value(Y).*

Keywords: *Current Ratio, Return on Equity, Price to Book Value.*

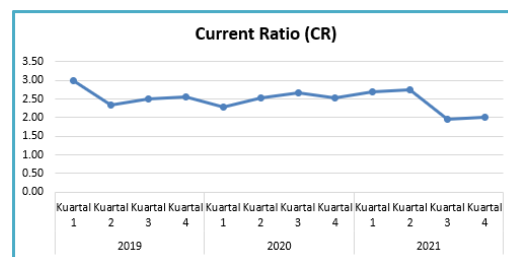
PENDAHULUAN

Perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain karena banyak perusahaan di era ekonomi modern saat ini ingin menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan pasar dan unit bisnis. Modal tambahan diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Perusahaan biasanya mendapatkan pinjaman dari bank dan investor untuk mendapatkan modal. Salah satu cara perusahaan mendapatkan modal tambahan adalah dengan memasarkan sumber dayanya kepada masyarakat atau publik. Investor memainkan peran penting dalam pertumbuhan Bursa Efek Indonesia (Putu & Made, 2020).

Konsep nilai perusahaan sangat penting karena manajemen keuangan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi, maka perusahaan juga akan dihargai, dan sebaliknya, sehingga nilai perusahaan dapat dianggap sebagai representasi dari keadaan perusahaan (Suarjaya, 2017). Peningkatan nilai perusahaan merupakan pencapaian yang sesuai dengan harapan pemilikinya, karena kesejahteraan mereka akan

meningkat bersama dengan nilai perusahaan (Lidya & Efendi, 2019).

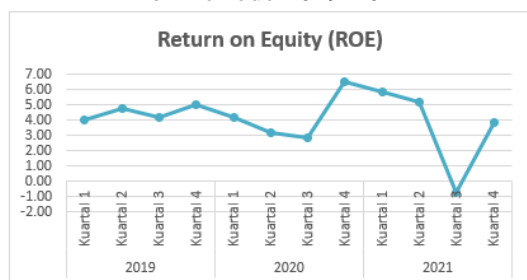
Grafik 1. *Current Ratio* (CR)
PT XYZ Tbk Periode 2019-2021



Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa nilai *Current Ratio* (CR) dari 3 (tiga) periode tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai *Current Ratio* (CR) setiap kuartal menunjukkan bahwa angka *Current Ratio* (CR) lebih dari 1,0 kali. Dengan demikian PT XYZ memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Karena perbandingan aktivasnya lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki. Namun jika seandainya *Current Ratio* (CR) yang dimiliki PT XYZ nilainya di bawah 1,0 kali, maka kemampuannya dalam melunasi utang masih dipertanyakan.

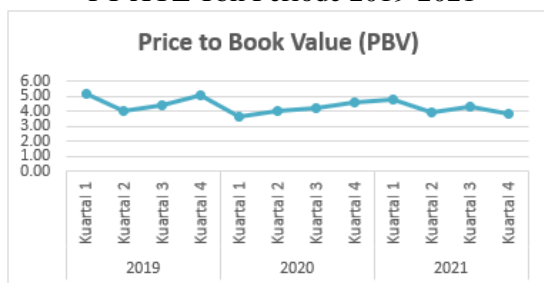
Grafik 2. *Return on Equity (ROE)* PT XYZ Tbk Periode 2019-2021



Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa *Return on Equity (ROE)* PT XYZ Tbk periode 2019-2021 menunjukkan bahwa angka *Return on Equity (ROE)* dominan > 12%. Angka *Return on Equity (ROE)* dapat dikatakan baik atau sehat apabila > 12%. Nilai *Return on Equity (ROE)* yang kurang dari 12% dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan nilai deviden yang akan diterima akan semakin mengecil. Oleh karena itu investor akan membeli saham dengan pertimbangan bahwa deviden yang akan diterima semakin besar dibanding perusahaan dengan *Return on Equity (ROE)* yang kecil.

Grafik 3. *Price to Book Value (PBV)* PT XYZ Tbk Periode 2019-2021



Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa nilai *Price to Book Value (PBV)* dari 3 (tiga) periode tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai perusahaan yang baik terlihat pada saat nilai *Price to Book Value (PBV)* diatas 1 (satu). Jika makin tinggi rasio *Price to Book Value (PBV)* akan menunjukkan nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya apabila *Price to Book Value (PBV)* dibawah 1 (satu) berarti menunjukkan nilai perusahaan tidak baik. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan juga tidak baik, karena dengan nilai perusahaan dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan bernilai rendah dan komponen struktur keuangan perusahaan

memburuk. Semua perusahaan akan berupaya untuk menaikkan nilai perusahaannya karena semakin tinggi rasio *Price to Book Value (PBV)* suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan, relatif apabila dibandingkan dengan dana yang diinvestasikannya. Semakin rendah rasio *Price to Book Value (PBV)* menunjukkan harga saham yang lebih murah dibandingkan dengan harga saham lainnya.

Terdapat letak perbedaan hasil dari peneliti terdahulu mengenai *Current Ratio (CR)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Perbedaan hasil penelitian *Current Ratio (CR)* yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu antara lain Inrawan, et al. (2019); Putra et al. (2020); Syamsinah et al. (2019); Hasanudin et al. (2020); Hertina et al. (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Perbedaan hasil penelitian terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Aryani et al. (2021); Manurung et al. (2019); Sukma et al. (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

Perbedaan hasil penelitian *Return on Equity (ROE)* yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu antara lain Ardiyanto, et al. (2020); Anwar et al. (2022); Sukma et al. (2021); Mahayati et al. (2021); Wahyuningsih et al. (2020) menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Perbedaan hasil penelitian terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Adhiguna et al. (2023); Manurung et al. (2019); Sukma et al. (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental seperti *Current Ratio (CR)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT XYZ periode 2012 – 2021 baik secara simultan maupun parsial.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT XYZ periode 2012-2021. Sampel yang digunakan adalah data keuangan PT XYZ selama 4 (empat) kuartal yang tersedia lengkap selama 10 (sepuluh) tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) adalah menggunakan regresi linier berganda. Adapun persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + B1X1 + b2X2$$

Keterangan:

Y= *Price Book Value*

A= Konstanta

B1-b4 = Koefisien regresi masing-masing

X1= *Current Ratio* (CR)

X2= *Return on Equity* (ROE)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06430473
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,245. Artinya nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.003	.802		.004	.997			
CR	1.614	.316	.642	5.102	.000	.813	1.229	
ROE	.088	.071	.156	1.239	.223	.813	1.229	

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR) memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ yaitu 0,813 dan nilai VIF ≤ 10 yaitu 1,229. Sementara itu pada variabel independen *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ yaitu 0,813 dan nilai VIF ≤ 10 yaitu 1,229. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Rank Spearman

		Correlations		CR	ROE	Unstandardized Residual
Spearman's rho	CR	Correlation Coefficient	1.000	.385 [*]		.032
		Sig. (2-tailed)		.014		.842
		N	40	40		40
	ROE	Correlation Coefficient	.385 [*]	1.000		-.004
		Sig. (2-tailed)	.014			.980
		N	40	40		40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.032	-.004		1.000
		Sig. (2-tailed)	.842	.980		
		N	40	40		40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Hasil Uji Rank Spearman diketahui bahwa nilai signifikansi *Current Ratio* (CR) sebesar 0,842 lebih besar > dari 0,05 dan nilai signifikansi *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,980 lebih besar > dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.523	.497	1.09269	1.369

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan Uji Durbin Watson Test menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,369 yang berarti termasuk pada kriteria D-W diantara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi

Analisis Regresi Linier Sederhana *Current Ratio* (X_1) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Tabel 5. Uji Koefisien Regresi *Current Ratio* (X_1) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.021	.807		-.026	.980
CR	1.783	.287	.710	6.207	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah
Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan menggunakan SPSS v.18 dapat diperoleh regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = -0,021 + 1,783 X_1$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,021 menyatakan bahwa jika *Current Ratio* (X_1) bernilai nol maka *Price to Book Value* (Y) nilainya sebesar -0,021.
- 2) Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 1,783 artinya apabila *Current Ratio* (X_1) mengalami kenaikan 1% maka *Price to Book Value* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,783 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah, yaitu apabila *Current Ratio* (X_1) mengalami kenaikan maka *Price to Book Value* (Y) akan meningkat.

Analisis Regresi Linier Sederhana *Return on Equity* (X_2) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Tabel 6. Uji Koefisien Regresi *Return on Equity* (X_2) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.647	.469	.777	7.777	.000
ROE	.244	.062	.433	2.964	.005

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah
Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan menggunakan SPSS v.18 dapat diperoleh regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 3,647 + 0,244 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3,647 menyatakan bahwa jika *Return on Equity* (X_2) bernilai nol maka *Price to Book Value* (Y) sebesar 3,647.
- 2) Koefisien regresi variabel *Return on Equity* (X_2) sebesar 0,244 artinya apabila *Return on Equity* (X_2) mengalami kenaikan 1% maka

Price to Book Value akan mengalami kenaikan sebesar 0,244 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah, yaitu apabila *Return on Equity* (X_2) mengalami kenaikan maka *Price to Book Value* (Y) akan meningkat.

Regresi Berganda dengan menggunakan SPSS v-18.

Tabel 7. Uji Koefisien Regresi Simultan *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.003	.802		.004	.997
CR	1.614	.316	.642	5.102	.000
ROE	.088	.071	.156	1.239	.223

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah
Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan menggunakan SPSS v.18 dapat diperoleh persamaan regresi antara *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) terhadap *Price to Book Value* (Y) yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 0,003 + 1,614 X_1 + 0,088 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,003 menyatakan bahwa jika *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) bernilai nol maka *Price to Book Value* (Y) nilainya sebesar 0,003.
- 2) Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 1,614 artinya apabila variabel independen yang lain nilainya tetap dan *Current Ratio* (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,614 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif, dimana semakin *Current Ratio* (X_1) mengalami kenaikan maka *Price to Book Value* (Y) akan semakin meningkat.
- 3) Koefisien regresi variabel *Return on Equity* (X_2) sebesar 0,088, artinya apabila variabel independen yang lain nilainya tetap dan *Return on Equity* mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,088 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif, semakin *Return on Equity* (X_2) mengalami kenaikan maka *Price to Book Value* (Y) akan semakin meningkat.

Uji Parsial (Uji t)

Uji-t *Current Ratio* (X_1) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Tabel 8. Uji t *Current Ratio* (X_1) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.021	.807		-.026	.980
CR	1.783	.287	.710	6.207	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, variabel *Current Ratio* (X_1) mempunyai nilai thitung sebesar 6,207 sedangkan nilai ttabel dicari pada tabel statistik dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) dan $df=n-k$ (40-2) diperoleh nilai sebesar 2,024 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,207 > 2,024$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y).

Uji-t *Return on Equity* (X_2) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Tabel 9. Uji Hipotesis t *Return on Equity* (X_2) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.647	.469		7.777	.000
ROE	.244	.082	.433	2.964	.005

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.19 di atas variabel *Return on Equity* (X_2) dengan nilai thitung sebesar 2,964 sedangkan nilai ttabel dicari pada tabel statistik dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) dan $df=n-k$ (40-2) diperoleh nilai sebesar 2,024. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,964 > 2,024$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai Sig 0,005 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y).

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 10. Uji Hipotesis F *Current Ratio* (X_1), *Return on Equity* (X_2) terhadap *Price to Book Value* (Y)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48.484	2	24.242	20.303	.000 ^a
Residual	44.177	37	1.194		
Total	92.661	39			

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian melalui SPSS v.18, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 20,303 sedangkan nilai F_{tabel} dicari pada tabel statistik dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) dan df_1 (pembilang) = $k-1$ (3-1) = 2, df_2 (penyebut) = $n-k$ (40-3) = 37. Maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,25, karena F_{hitung} (20,352) > F_{tabel} (3,25) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan Sig 0,000 < 0,05. Dengan demikian variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT XYZ periode 2012-2021”, dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana antara *Current Ratio* (X_1) terhadap *Price to Book Value* (Y) didapat persamaan regresi $Y = -0,021 + 1,783 X_1$. Kesimpulannya yaitu jika *Current Ratio* (X_1) bernilai nol maka *Price to Book Value* (Y) nilainya sebesar -0,021. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 1,783 artinya apabila *Current Ratio* (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Price to Book Value* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,783 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif, yaitu apabila *Current Ratio* (X_1) mengalami kenaikan maka *Price to Book Value* (Y) akan mengalami kenaikan pula. Berdasarkan perhitungan hipotesis didapatkan nilai thitung sebesar 6,207 > 2,024 sedangkan nilai ttabel dicari pada tabel statistik dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) dan $df=n-k$ (40-2) diperoleh nilai sebesar 2,024. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,207 > 2,024$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y).
- Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana *Return on Equity* (X_2) terhadap *Price to Book Value* (Y) didapat persamaan regresi $Y = 3,647 + 0,244 X_2$. Kesimpulannya yaitu jika *Return on Equity* (X_2) bernilai nol maka *Price to Book Value*

(Y) nilainya sebesar 3,647. Koefisien regresi variabel *Return on Equity* (X_2) sebesar 0,244 artinya apabila *Return on Equity* (X_2) mengalami kenaikan 1% maka *Price to Book Value* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,244 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang searah, yaitu apabila *Return On Equity* (X_2) mengalami kenaikan maka *Price to Book Value* (Y) akan mengalami kenaikan pula. Berdasarkan perhitungan hipotesis didapatkan nilai thitung sebesar 2,964 sedangkan nilai ttabel dicari pada tabel statistik dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) dan $df=n-k$ (40-2) diperoleh nilai sebesar 2,024. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,964 > 2,024$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai $Sig\ 0,005 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y).

c. Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) terhadap *Price to Book Value* (Y) didapat persamaan regresi $Y = 0,003 + 1,614 X_1 + 0,088 X_2$. Kesimpulannya yaitu jika *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) bernilai nol maka *Price to Book Value* (Y) nilainya sebesar 0,003. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 1,614 artinya apabila variabel independen yang lain nilainya tetap dan *Current Ratio* (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka *Price to Book Value* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,614 satuan. Koefisien regresi variabel *Return on Equity* (X_2) sebesar 0,088 artinya apabila variabel independen yang lain nilainya tetap dan *Return on Equity* (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka *Price to Book Value* (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0,088 satuan. Berdasarkan perhitungan hipotesis didapatkan nilai diketahui nilai F_{hitung} sebesar 20,352 sedangkan nilai F_{tabel} dicari pada tabel statistik dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) dan df_1 (pembilang) = $k-1$ (3-1) = 2, df_2 (penyebut) = $n-k$ (40-3) = 37. Maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,25, karena F_{hitung} (20,352) > F_{tabel} (3,25) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan $Sig\ 0,000 < 0,05$ dengan demikian variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Prenamedia Group.
- Ayuningrum, N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*.
- B, Inrawan, (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2015- 2019). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dhani, I. P., & Utama, A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hendiawan, Indra. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *STIE STAN Indonesia Mandiri*.
- Herispon dan Jenita. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. CV. Azka Pustaka.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Scopindo Media Pustaka.
- Islami, Aisyah Nurul H. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *STIE STAN Indonesia Mandiri*.

- Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- S. Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Saebani, A. B. (2008). Metode Penelitian. Bandung: CV Pusataka Setia
- Sawir, Agnes. (2004). Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sudana, I Made. (2019). Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik. Airlangga University Press.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (MixedMethods). Bandung : Alfabeta Sugiyono.
- Toni, N., & Silvia. (2021). Determinan Nilai Perusahaan. Jakad Media Publishing.
- Widodo. (2017.) Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Jakarta : Rajawali Pers.